

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan komponen penting yang mempengaruhi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kehamilan fisiologis jika tidak dilakukan pemantau secara tepat dapat mengarah ke kondisi patologis yang dapat membahayakan nyawa ibu dan bayi. Selain dipengaruhi komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir, kematian ibu dan bayi juga dapat terjadi karena komplikasi obstetri pada masa kehamilan (Kemenkes RI, 2023).

Salah satu komplikasi pada masa kehamilan yaitu anemia. Kehamilan relatif terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi atau pengenceran darah dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Anemia merupakan salah satu penyebab kematian tidak langsung pada ibu hamil yang menjadi masalah kesehatan diseluruh dunia terutama negara berkembang (Perdana et al., 2023). Anemia pada ibu hamil TM I dan TM III adalah kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) darah ibu lebih rendah dari 11 g/dl (Solihati et al., 2024).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, diperoleh sebanyak 32 juta wanita hamil di dunia mengalami anemia. Berdasarkan Kemenkes RI tahun 2019, juga menunjukkan kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (Garno & Irene Putri, 2020). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Yogyakarta menurut Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2023 berada pada angka 13,80% (Dinas Kesehatan DIY, 2023). Kabupaten Sleman merupakan salah satu penyumbang kejadian anemia di Yogyakarta. Berdasarkan data tahun 2020 kejadian anemia pada ibu hamil

di Sleman mencapai angka 10,46% yang termasuk kategori tinggi (Dinas Kesehatan Sleman, 2020).

Dampak anemia pada ibu hamil dapat membahayakan bagi ibu dan janin. Diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal juga janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah (Hijriani et al., 2023). Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Penanggulangan anemia pada ibu hamil bisa dilaksanakan dengan cara pemberian tablet zat besi (fe) dan peningkatan kualitas makan sehari-hari. Ibu hamil biasanya mendapatkan asam folat sebanyak 500 mg dan zat besi sebanyak 120 mg (Mustikawati & Sofiyanti, 2023).

Menurut penelitian Millah (2019) terdapat hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan penurunan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu, ibu hamil secara teartur perlu mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran dari petugas kesehatan untuk mencegah kejadian anemia. Diperlukan upaya sejak dini dalam penanganan anemia agar tidak berkembang menjadi keadaan patologis, yaitu melalui asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan atau berkelanjutan.

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity Of Care*) Kehamilan, Bersalin, Bayi Baru Lahir Dan Nifas yang bisa dilakukan dengan menggunakan upaya kesehatan berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC) dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Untuk mendukung upaya pemerintah tersebut, bidan perlu memantau kondisi ibu hamil mulai dari awal kehamilan dan pemantauan pemeriksaan pertama kali dalam kehamilan (K1) sampai dengan proses persalinan tenaga kesehatan dan pemantauan bayi baru lahir (BBL) dari tanda infeksi maupun komplikasi pasca lahir serta fasilitator untuk pasangan usia subur dalam pelayanan Keluarga Berencana (KB) (Faizah et al., 2023).

Bidan Anisa Maulidina merupakan salah satu tenaga kesehatan di Kabupaten Sleman yang memiliki praktik mandiri. Hasil pendahuluan di Anisa Maulidina pada tahun 2024 kunjungan kehamilan (ANC) di bulan Januari-Juni 2024 sejumlah 279 ibu hamil. Banyaknya jumlah pasien di PMB Anisa Maulidina dengan berbagai macam karakteristik dan permasalahan sehingga dapat menjadi kesempatan untuk penulis memberikan asuhan secara berkesinambungan. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan asuhan berkesinambungan pada Ny. Y berumur 33 tahun Primipara yang mengalami anemia di PMB Anisa Maulidina yang terletak di Sleman. Sehingga perlu adanya asuhan pada Ny. Y karena kurangnya informasi tentang anemia ringan akan mengakibatkan dampak negatif pada ibu dan berujung pada meningkatnya angka kematian ibu dan bayi.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dalam studi kasus ini adalah "Bagaimana pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus pada Ny.Y umur 33 Tahun di PMB Anisa Maulidina?"

#### **C. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.Y umur 33 Tahun primipara dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus di PMB Anisa Maulidina.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diberikan asuhan kehamilan pada Ny.Y umur 33 Tahun primigravida di PMB Anisa Maulidina sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Diberikan asuhan persalinan pada Ny.Y umur 33 Tahun primipara di PMB Anisa Maulidina sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

- c. Diberikan asuhan nifas pada Ny.Y umur 33 Tahun primipara di PMB Anisa Maulidina sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Diberikan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny. Y di PMB Anisa Maulidina sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan informasi khususnya yang terkait dengan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

###### **b. Bagi Institusi**

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi pendidik dan peserta didik dalam menunjang visi misi prodi Profesi Bidan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pasien**

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu dan keluarga diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu pasien mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan dimulai dari masa kehamilan, melahirkan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus serta mendapatkan konseling KB.

###### **b. Bagi Lahan Praktik**

Studi kasus ini dapat menambah informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya para bidan yang bekerja di PMB Anisa Maulidina untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif.